

## DAFTAR PUSTAKA

- Avridianto, D. F. (2016). Tingkat Risiko Bencana Tanah Longsor di Desa Ketro Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Swara Bhumi*, 1(2).
- Arifianti, Yukni. 2011."Buku mengenal Tanah Longsor Sebagai Media Pembelajaran Bencana Sejak Dini". Buletin Volkanologi dan Bencana Geologi. Vol. 6 (3)
- Arifin, Nurul, 2014. Pacitan Wilayah Paling Rawan Longsor di Jawa Timur, [online], dari : SINDONEWS.com [11 Mei 2021].
- Ardiansyah, Andi N (2011). Wilayah Risiko Longsor di Kabupaten Bandung. *Tesis*. Depok: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UniversitasIndonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. *Kabupaten Pacitan Dalam Angka 2016*. Pacitan:BPS Kabupaten Pacitan.
- Bayuaji, D. G., Nugraha, A. L., & Sukmono, A. (2016). Analisis penentuan zonasi risiko bencana tanah longsor berbasis sistem informasi geografis (Studi kasus: Kabupaten Banjarnegara). *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 326-335.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan. 2013. Data Kejadian Bencana Tanah Longsor Kecamatan Tulakan. Pacitan: BPBD Kab. Pacitan. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. 1998. Keputusan Direktur Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan (Ditjen RRL) Nomor 041/Kpts/V/ 1998 Tanggal 21 April 1998 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tehnik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Daerah Aliran Sungai. Direktorat Jenderal RRL. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Fatiatun, Firdaus, Sri Jumini, dan Nugroho Prasetya Adi (2019) Analisis Bencana Tanah Longsor Serta Mitigasinya. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, DOI: 10.32699/spektra.v5vi2i.113, dari : Google Scholar
- Gerungan, W. M. (2020). Penanggulangan Bencana Pada Tahap Pascabencana Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang

Penanggulangan Bencana. *Lex et Societatis*, 7(9).

Hardianto, A., Winardi, D., Rusdiana, D. D., Putri, A. C. E., Ananda, F., Djarwoatmodjo, F. S., ... & Gustav, F. (2020). Pemanfaatan Informasi Spasial Berbasis SIG untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Longsor di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 1(1), 23-31.

Hermawan, Agus, (2020) Bencana Alam: Tanah Longsor Timpa Dua Rumah Warga Tulakan, Kerugian Capai Rp 10 Juta,[online],dari: Pacitanku.com[20Juni 2021].

Indrawati, Like. 2013. “*Sistem Informasi Geografi Dasar*”, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Kristianto, A., dkk (2018). Pemanfaatan Data Pengamatan Cuaca Berbasis Data Penginderaan Jauh Dan Model Cuaca Numerik Untuk Prakiraan Cuaca Dalam Mengurangi Risiko Bencana Hidrometeorologi. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, 2(2), 87-96.

Kementerian ESDM, 2008, Faktor-faktor Penyebab Tanah Longsor, <http://www.esdm.go.id/berita/geologi/42-geologi/1162-faktorfaktorpenyebab-tanah-longsor.html>, (Diakses : 1 Agustus 2021, 10:00)

Nursa'ban .M,dkk.2010.”Pengukuran Kerentanan Longsor Lahan sebagai Upaya Mitigasi Bencana”. *Jurnal Penelitian Saintek*. Vol. 15 (1): hal. 42-58.

Naryanto, H.S. 2017. Analisis Kejadian Bencana Tanah Longsor di Dusun Jemblung, Desa Sampang, Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah tanggal 12 Desember 2014. *Jurnal Alami*, Vol. 1 No. 1 tahun 2017: pp. 1-10.

Naryanto, H.S. 2013. Analisis dan Evaluasi Kejadian Bencana Tanah Longsor di Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat Tanggal 25 Maret 2013, *JSTMB*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2013: pp. 39-49.

- Prahasta, E., 2002. Konsep - Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung:Informatika.
- Pemerintah Kabupaten Pacitan. 2012. Buku Putih Sanitasi Kabupaten Pacitan. Pacitan : Pemkab Pacitan
- (Puslittanak) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. (2004). Laporan Akhir Pengkajian Potensi Bencana Kekeringan, Banjir dan Longsor di Kawasan Satuan Wilayah Sungai Citarum-Ciliwung, Jawa Barat Bagian Barat Berbasis Sistem Informasi Geografi. Bogor
- Rahayu, A. M. U., Ardiansyah, A. N., & Nuraeni, N. S. (2019). Wilayah Kerawanan Longsor di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Geografi Gea*, 19(1), 1-8.
- (Suryolono, 2002 dalam Priyono, K.D. 2008). Analisis morfometri dan morfostruktur lereng kejadian longsor di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara.
- Setiarno dkk. 2019. Penuntun Praktikum Konservasi Tanah dan Air. Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.
- Sudaryatno. 2015. “Integrasi Citra Penginderaan Jauh dan SIG Untuk Penyusunan Model Kerentanan Kekeringan (Kasus di Provinsi Jateng dan DIY)”. Disertasi. Fakultas Geografi.
- Taufik, H. P. Suharyadi, 2008. *Landslide Risk Spatial Modelling Using Geographical Information System. Tutorial Landslide. Laboratorium Sistem Informasi Geografis. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.*
- Tjandra, K. (2018). *Empat bencana geologi yang Paling Mematikan*. UGM PRESS.
- Van Zuidam, R.A. & Van Zuidam-Cancelado, F.I. 1979. Terrain analysis and classification using aerial photographs. A geomorphological approach. ITC Textbook of Photo-interpretation. ITC. Enschede

- Widayani, Prima. 2004. “*Interpretasi Citra Untuk Survei Geologi Geomorfologi*”, Skripsi. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wiqoyah, Q., & Suryolelono, K. B. (2002). *Campuran kapur dan tras sebagai bahan stabilisasi tanah lempung hitam untuk lapisan dasar jalan* (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada
- Widayani, Prima. 2004. “*Interpretasi Citra Untuk Survei Geologi Geomorfologi*”, Skripsi. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Zuidam, Van, R.A., and Cancelado. (1979). *Terrain Classification Using Aerial Photographs*, ITC 350. The Netherlands: Boulevard AL Enschede.